



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 10 Oktober 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Penguatan Pengelolaan Keuangan Berbasis Partisipatif untuk Optimalisasi Kepatuhan Pajak Final UMKM

Jamian Purba^{1*}, Maulina Diyah Permatasari², Hilda Azzahra³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

Email: jmnpurba26@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 20-09-2025

Direvisi : 21-10-2025

Disetujui : 29-10-2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran perpajakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bekasi melalui program bertema “*Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Optimalisasi Pembayaran Pajak Final.*” Kegiatan dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa pada tanggal 6 Desember 2025 dengan melibatkan 14 pelaku UMKM. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan *community-based learning* yang mencakup pelatihan teoritis, praktik penyusunan laporan keuangan, serta pendampingan perencanaan pajak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menghitung Pajak Penghasilan (PPH) Final secara akurat. Selain itu, muncul perubahan sosial positif melalui terbentuknya komunitas “UMKM Pelita Bangsa Mandiri” sebagai pranata baru yang mendukung kepatuhan pajak dan keberlanjutan usaha. Program ini berkontribusi terhadap penguatan ketahanan keuangan UMKM serta mendorong transformasi menuju tata kelola usaha yang lebih profesional dan patuh pajak.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, UMKM, Kepatuhan Pajak, Pemberdayaan Masyarakat, Pajak Final

Abstract

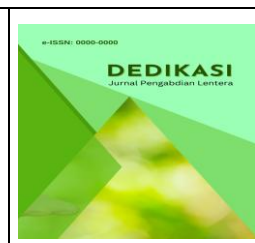
This community service activity aims to enhance the financial literacy and tax awareness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bekasi Regency through a program titled “Financial Management Strategies for MSMEs to Optimize Final Tax Payments.” The activity was conducted at Universitas Pelita Bangsa on December 6, 2025, involving 14 MSME participants. Using a participatory approach and community-based learning method, the program consisted of theoretical training, practical bookkeeping sessions, and tax planning workshops. The findings indicate a significant improvement in participants’ ability to manage financial records, separate business and personal finances, and accurately calculate final income tax (PPH Final). Furthermore, the initiative fostered behavioral change among participants, demonstrated by the establishment of the “UMKM Pelita Bangsa Mandiri” community as a new social institution promoting sustainable business and tax compliance. This program contributes to strengthening MSME financial resilience, enhancing tax compliance, and supporting long-term economic empowerment.

Keywords: Financial Management, Msmes, Tax Compliance, Community Empowerment, Final Income Tax



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 10 Oktober 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, dengan peran mencapai lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2025). Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang efektif, yang berdampak langsung pada kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan, khususnya dalam pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) Final secara tepat waktu dan akurat ((Grytsay & Horbatiy, 2025); (Yudina, Kulyk, & Judith, 2023); (Susanti et al., 2021)

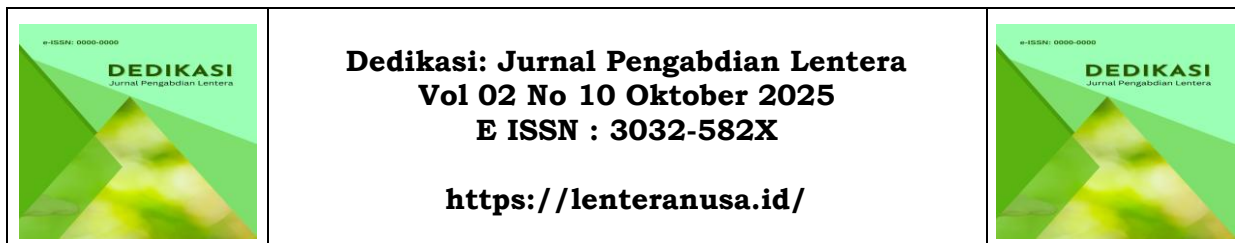
Permasalahan utama yang ditemukan di kalangan pelaku UMKM Kabupaten Bekasi adalah lemahnya pencatatan keuangan, tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta rendahnya pemahaman terkait ketentuan perpajakan. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam menghitung omzet secara akurat, menyiapkan dana untuk setoran pajak, serta memanfaatkan fasilitas insentif pajak yang telah disediakan oleh pemerintah ((Dewi, R.Pandin, & Gs, 2022); (Said & Anna, 2025); (Mokodompit & Nugraeni, 2025)).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada 14 pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi agar mampu menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang sistematis, terdokumentasi, dan terencana, serta mengintegrasikan praktik tersebut dengan perencanaan pajak (tax planning) yang sesuai. Melalui kegiatan ini, peserta diajak memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana, penyusunan laporan laba rugi dan arus kas, serta manajemen kas untuk memastikan kelancaran dalam pembayaran pajak final.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan dan pencatatan keuangan yang baik meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM ((Dewi et al., 2022); (Mokodompit & Nugraeni, 2025); (Safrianti & Puspita, 2021)). Selain itu, pelatihan dan pendampingan akuntansi membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung pajak, mengatur arus kas, serta mengakses permodalan ((Said & Anna, 2025); (Pondrinal & Putri, 2023)).

Dalam konteks perpajakan, literasi pajak dan kemampuan perencanaan pajak terbukti penting agar UMKM tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban administrasi, tetapi juga mampu mengelola beban pajak sebagai bagian dari strategi keuangan ((Susanti et al., 2021); (Patmawati, Karyadi, Akuntansi, Piksi, & Bandung, 2025)). Pemahaman tentang tarif pajak final, batas omzet, masa pelaporan, serta pemanfaatan insentif pajak yang sah dapat membantu menjaga cash flow usaha dan meningkatkan daya saing ((Tampubolon, Suryadi, Priyatna, & Ersanti, 2025); (Hendrawati, Pramudianti, & Abidin, 2021)).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan perubahan sosial berupa peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan melaksanakan kewajiban pajak secara optimal. Melalui literasi keuangan yang baik, pencatatan yang teratur, serta perencanaan pajak yang terarah, pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi diharapkan mampu membayar pajak final dengan efisien, meningkatkan transparansi keuangan, serta memperkuat keberlanjutan usaha mereka.



METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “*Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Optimalisasi Pembayaran Pajak Final*” dilaksanakan pada Sabtu, 6 Desember 2025, pukul 10.00–12.00 WIB, bertempat di Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 14 pelaku UMKM binaan Kabupaten Bekasi yang berasal dari berbagai sektor, seperti kuliner, jasa, dan perdagangan. Tim pelaksana pengabdian terdiri atas 1 ketua, 1 dosen anggota, dan 1 mahasiswa anggota, dengan dukungan dari pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pelita Bangsa.

Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Tahapan awal kegiatan dimulai dengan analisis situasi dan identifikasi kebutuhan komunitas UMKM di wilayah Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dan observasi singkat yang dilakukan oleh tim pengabdian, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pelaporan pajak final (PPh Final). Melalui hasil analisis tersebut, tim bersama perwakilan komunitas UMKM menyusun rencana aksi bersama (community action plan) yang berfokus pada:

1. Penguatan kapasitas pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil.
2. Peningkatan pemahaman tentang kewajiban pajak final bagi UMKM.
3. Pengembangan kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk perhitungan pajak.

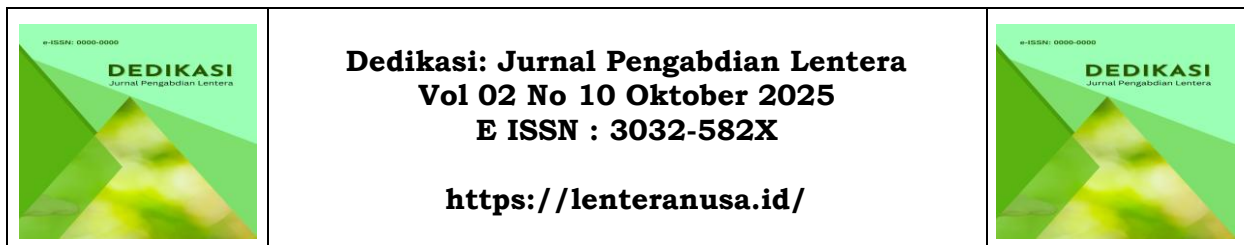
Proses perencanaan dilakukan secara partisipatif melalui Focus Group Discussion (FGD) di Universitas Pelita Bangsa, yang melibatkan pelaku UMKM, perangkat desa, dan dosen pendamping. Dalam forum tersebut, peserta turut menentukan bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, serta materi yang paling relevan dengan kebutuhan usaha mereka.

Metode dan Strategi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatif (*Participatory Action Research / PAR*) dengan pendekatan *community-based learning* (CBL). Metode ini menempatkan pelaku UMKM sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan, bukan hanya sebagai penerima materi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga fase utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Sosialisasi
 - Melakukan survei kebutuhan dan asesmen awal untuk mengidentifikasi kendala utama dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan.
 - Menyusun jadwal pelatihan dan menyiapkan modul pembelajaran yang berisi panduan pencatatan keuangan, laporan laba rugi, arus kas, dan simulasi pembayaran pajak final.
 - Mengadakan koordinasi internal tim dan penentuan metode penyampaian yang sesuai dengan karakteristik peserta.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
 - Sesi 1: Pengenalan dasar-dasar pengelolaan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pencatatan transaksi harian ((Dewi et al., 2022); (Matiin, 2021)).
 - Sesi 2: Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan



arus kas ((Said & Anna, 2025); (Pondrinal & Putri, 2023)).

- Sesi 3: Pengenalan strategi perencanaan pajak (tax planning) meliputi penghitungan tarif PPh Final, periode pembayaran, pemanfaatan insentif pajak, dan kewajiban pelaporan ((Susanti et al., 2021); (Patmawati et al., 2025)).

3. Tahap Evaluasi dan Pendampingan Lanjutan

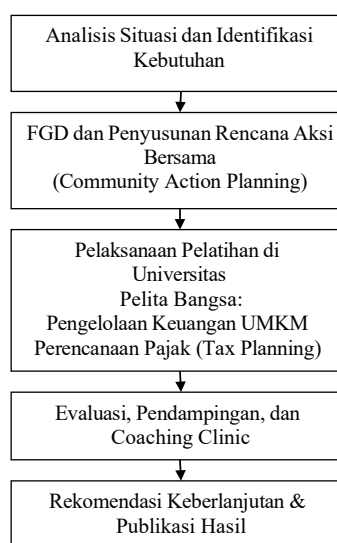
- Mengukur peningkatan literasi keuangan peserta melalui kuesioner dan diskusi reflektif.
- Melakukan coaching clinic individu bagi UMKM yang memerlukan bimbingan tambahan.
- Menyusun laporan hasil kegiatan dan rekomendasi lanjutan untuk pembinaan UMKM di wilayah Bekasi.

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

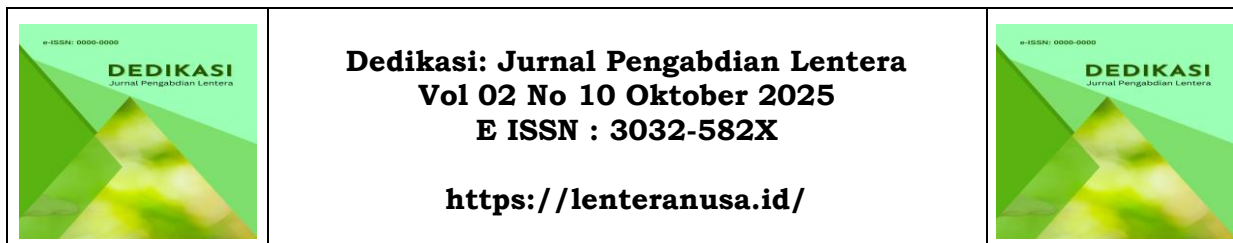
Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap	Kegiatan Utama	Output yang Diharapkan
I	Analisis situasi dan kebutuhan UMKM	Data kebutuhan pelatihan dan masalah utama UMKM
II	Penyusunan rencana aksi dan modul pelatihan	Rencana kegiatan dan materi pelatihan berbasis studi kasus
III	Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di Universitas Pelita Bangsa	Peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan dan pajak
IV	Evaluasi hasil dan tindak lanjut	Laporan hasil kegiatan dan rekomendasi keberlanjutan program

Diagram Alur (Flowchart) Metode Pelaksanaan



Gambar 1. Diagram Alur (Flowchart) Metode Pelaksanaan



Peran dan Keterlibatan Komunitas

Selama kegiatan berlangsung, peserta UMKM dilibatkan secara aktif dalam diskusi, praktik langsung, serta simulasi pelaporan pajak dan keuangan. Keterlibatan ini menciptakan proses pembelajaran dua arah di mana pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman dan kendala nyata di lapangan, sementara tim pengabdian memberikan solusi berbasis teori dan praktik terbaik dari literatur terkini. Hasil dari kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas keuangan pelaku UMKM binaan Universitas Pelita Bangsa, sekaligus meningkatkan kepatuhan dan optimalisasi dalam pembayaran pajak final secara sah dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “*Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Optimalisasi Pembayaran Pajak Final*” telah berhasil dilaksanakan pada 6 Desember 2025 di Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini melibatkan 14 pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha seperti kuliner, konveksi, dan jasa perdagangan. Selama kegiatan berlangsung, dinamika interaksi antara tim pengabdian dan peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama dalam sesi praktik penyusunan laporan keuangan dan simulasi perhitungan pajak final (PPh Final).

Dinamika Proses Pendampingan

Kegiatan pendampingan dibagi dalam tiga bentuk utama, yaitu:

1. Pelatihan Teoritis dan Diskusi Interaktif

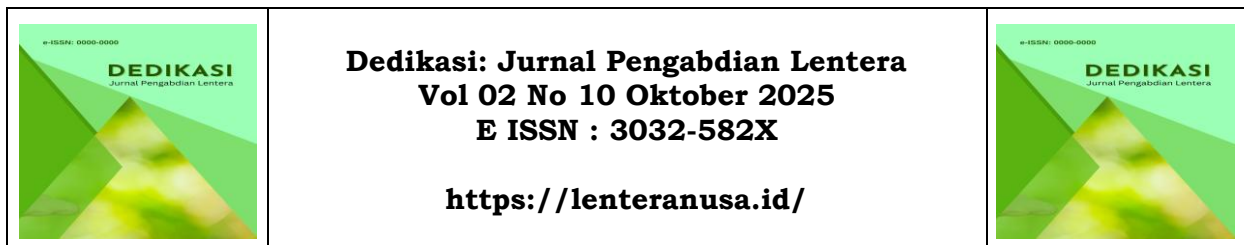
Pada sesi pertama, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta prosedur pencatatan transaksi harian. Peserta diajak berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait kendala dalam mengelola keuangan usahanya. Beberapa peserta mengakui bahwa mereka belum pernah membuat laporan keuangan formal dan masih mengandalkan ingatan pribadi untuk mencatat omzet harian.

2. Simulasi Teknis dan Praktik Langsung

Sesi kedua difokuskan pada praktik penyusunan laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan arus kas bulanan. Peserta menggunakan template laporan berbasis spreadsheet yang disediakan oleh tim pengabdian. Pada tahap ini, peserta belajar menghitung omzet, biaya operasional, dan laba bersih secara mandiri. Selain itu, mereka melakukan simulasi perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final 0,5% dari omzet bruto sesuai dengan peraturan pajak UMKM yang berlaku ((Said & Anna, 2025); (Mokodompit & Nugraeni, 2025)).

3. Pendampingan Tax Planning dan Literasi Pajak Digital

Pada tahap akhir, peserta dikenalkan pada perencanaan pajak (tax planning) yang sah dan efisien, termasuk pemanfaatan insentif pajak serta pengenalan aplikasi e-filing dan e-billing milik Direktorat Jenderal Pajak. Pendampingan ini menumbuhkan kesadaran baru di kalangan pelaku UMKM untuk mulai melakukan pelaporan pajak secara mandiri dan tepat waktu.



Bentuk Aksi Teknis dan Programatik

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa bentuk aksi teknis yang berhasil diwujudkan antara lain:

- Pembuatan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel atau Google Sheets untuk mempermudah pelaku UMKM dalam mengontrol arus kas dan menghitung omzet bulanan.
- Penerapan pemisahan rekening keuangan pribadi dan usaha, yang mulai diterapkan oleh sebagian besar peserta setelah pelatihan.
- Pembentukan kelompok belajar UMKM binaan Universitas Pelita Bangsa, yang akan berfungsi sebagai wadah saling berbagi informasi, konsultasi, dan dukungan dalam pelaporan keuangan serta perpajakan.
- Pendampingan lanjutan daring (melalui WhatsApp Group) oleh tim dosen dan mahasiswa untuk memantau penerapan hasil pelatihan secara berkelanjutan.

Perubahan Sosial dan Dampak yang Dicapai

Setelah kegiatan dilaksanakan, muncul berbagai perubahan sosial dan perilaku positif di kalangan peserta UMKM, di antaranya:

1. Peningkatan Literasi Keuangan dan Pajak

Peserta mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi harian dan pengelolaan kas yang baik. Lebih dari 80% peserta (berdasarkan hasil kuesioner evaluasi) menyatakan siap menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana untuk menghitung laba, biaya, dan kewajiban pajak secara lebih akurat.

2. Tumbuhnya Kesadaran Kepatuhan Pajak

Sebelum kegiatan, sebagian besar pelaku UMKM menganggap pajak sebagai beban administratif. Namun setelah pelatihan, peserta menunjukkan perubahan pola pikir bahwa pajak adalah bagian dari strategi keuangan usaha yang harus direncanakan agar tidak mengganggu cash flow ((Patmawati et al., 2025); (Susanti et al., 2021)).

3. Munculnya Pemimpin Lokal (Local Leader)

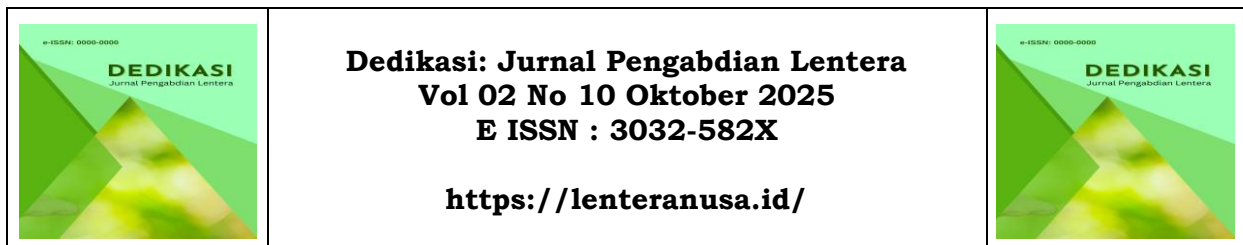
Salah satu peserta, seorang pelaku usaha kuliner, menunjukkan inisiatif untuk menjadi koordinator kelompok belajar UMKM binaan Universitas Pelita Bangsa. Ia berkomitmen untuk mengajak rekan-rekan UMKM lain di wilayah Bekasi agar turut menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan melaporkan pajaknya secara mandiri.

4. Terbentuknya Pranata Sosial Baru

Setelah kegiatan selesai, peserta menyepakati pembentukan Komunitas UMKM Pelita Bangsa Mandiri, yang berfungsi sebagai forum komunikasi, tempat berbagi informasi keuangan dan perpajakan, serta wadah kolaborasi antar pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi.

5. Terciptanya Kesadaran Baru Menuju Transformasi Sosial

Pelatihan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga menciptakan kesadaran kolektif bahwa pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak adalah bagian penting dari profesionalisme dan keberlanjutan usaha. Hal ini menjadi langkah awal menuju transformasi sosial ekonomi di tingkat komunitas UMKM lokal.



Dokumentasi Kegiatan dan Indikator Keberhasilan

Kegiatan ini didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan:

- 93% peserta merasa kegiatan ini relevan dan bermanfaat untuk usaha mereka.
- 86% peserta mampu menyusun laporan laba rugi sederhana secara mandiri.
- 79% peserta memahami mekanisme pelaporan pajak melalui sistem online (e-filing).
- 100% peserta menyatakan ingin mengikuti kegiatan pendampingan lanjutan yang akan diadakan oleh Universitas Pelita Bangsa.

Tabel 2. Ringkasan Dampak Kegiatan

Aspek	Kondisi Sebelum Kegiatan	Perubahan Setelah Kegiatan
Literasi Keuangan	Belum memahami pencatatan keuangan dan arus kas	Mampu membuat laporan laba rugi dan arus kas sederhana
Kepatuhan Pajak	Pajak dianggap beban administratif	Pajak dipahami sebagai bagian dari strategi keuangan
Pemanfaatan Teknologi	Belum mengenal aplikasi pajak digital	Mampu menggunakan e-filing dan e-billing
Kolaborasi Komunitas	Tidak ada forum komunikasi UMKM	Terbentuk komunitas “UMKM Pelita Bangsa Mandiri”
Kepemimpinan Lokal	Tidak ada figur penggerak	Munculnya local leader sebagai koordinator UMKM binaan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas manajerial dan kepatuhan pajak pelaku UMKM Kabupaten Bekasi. Melalui pendekatan partisipatif, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengalami perubahan perilaku menuju tata kelola usaha yang lebih profesional dan transparan. Universitas Pelita Bangsa, melalui LPPM, berencana melanjutkan program ini dengan pembinaan berkelanjutan agar dampak sosial dan ekonomi yang telah tercipta dapat terus diperkuat.

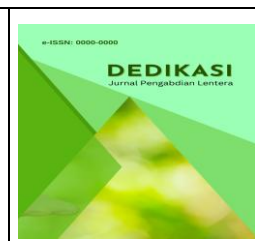
Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Pelita Bangsa menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas literasi keuangan dan kesadaran perpajakan dapat memberikan dampak nyata terhadap perilaku ekonomi pelaku UMKM. Perubahan perilaku peserta yang mulai melakukan pencatatan keuangan dan memahami perencanaan pajak sejalan dengan teori *financial capability*, yang menyatakan bahwa kemampuan mengelola keuangan akan meningkatkan daya tahan dan keberlanjutan usaha ((Dewi et al., 2022); (Safrianti & Puspita, 2021)). Dalam konteks ini, pelatihan yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses transformasi sosial, di mana pelaku UMKM menyadari pentingnya tata kelola keuangan yang akuntabel dan patuh terhadap peraturan pajak.

Secara teoritik, perubahan perilaku yang terjadi juga menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pendampingan berbasis partisipatif mampu mempercepat adopsi praktik keuangan yang sehat pada skala usaha mikro ((Mokodompit & Nugraeni, 2025); (Pondrinal & Putri, 2023)). Melalui pendekatan *community based learning*, pelaku UMKM tidak hanya belajar dari tim akademisi, tetapi juga dari sesama peserta yang berbagi pengalaman dan



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 10 Oktober 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



strategi praktis. Hal ini memperkuat konsep *social learning theory* (Bandura, 1977), di mana proses belajar terjadi secara kolektif melalui observasi, partisipasi, dan refleksi bersama. Dari hasil pendampingan, terbentuknya kelompok komunitas “UMKM Pelita Bangsa Mandiri” mencerminkan munculnya *pranata sosial baru* yang berperan dalam menjaga kesinambungan pembelajaran dan kolaborasi antar pelaku usaha.

Selain itu, dari perspektif teori perpajakan dan manajemen keuangan, kegiatan ini mendukung pandangan bahwa perencanaan pajak (*tax planning*) harus menjadi bagian integral dari strategi keuangan UMKM, bukan sekadar kewajiban administratif ((Susanti et al., 2021); (Patmawati et al., 2025); (Tambunan & Indriani, 2022)). Ketika pelaku UMKM mampu mengintegrasikan pencatatan keuangan dengan perhitungan pajak final yang benar, maka efektivitas arus kas dan akurasi pelaporan meningkat. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian (Tampubolon et al., 2025), yang menegaskan bahwa efisiensi pajak berdampak positif terhadap profitabilitas dan daya saing UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemahaman perpajakan memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas manajerial pelaku UMKM. Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan dan menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Final, tetapi juga mengalami transformasi kesadaran mengenai pentingnya tata kelola keuangan yang akuntabel. Secara teoritis, hasil ini memperkuat konsep *community-based empowerment* yang menekankan bahwa perubahan perilaku ekonomi akan lebih efektif ketika masyarakat menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Pembentukan komunitas “UMKM Pelita Bangsa Mandiri” menjadi bukti konkret munculnya pranata sosial baru yang dapat menopang keberlanjutan praktik pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak di tingkat lokal.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan model pendampingan jangka panjang dan integrasi teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi akuntansi sederhana dan sistem pelaporan pajak online. Universitas Pelita Bangsa melalui DPPM diharapkan dapat menjadikan hasil kegiatan ini sebagai dasar untuk merancang program pembinaan UMKM yang lebih komprehensif, termasuk pelatihan lanjutan tentang digitalisasi keuangan dan strategi pajak berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individu peserta, tetapi juga menjadi katalisator transformasi sosial-ekonomi menuju ekosistem UMKM yang lebih profesional, patuh pajak, dan berdaya saing tinggi.

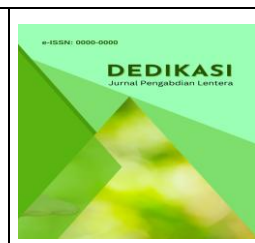
DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Gs, A. D. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Grytsay, O., & Horbatyi, A. (2025). Summarizing Information On Tax Settlements And Tax Payments In The Financial Statements Of A Small Business. *State and*



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 02 No 10 Oktober 2025
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



- Regions. Series: Economics and Business.* <https://doi.org/10.32782/1814-1161/2025-1-8>
- Hendrawati, E., Pramudianti, M., & Abidin, K. (2021). Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Selama Pandemi Covid-19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.* <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.516>
- Matiin, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Pademi Pada Kedai Canai Incos Putri. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat).* <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i2.6643>
- Mokodompit, M. R., & Nugraeni, N. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta untuk Meningkatkan Kinerja Usaha dan Keberlanjutan Bisnis. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi.* <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.2992>
- Patmawati, T., Karyadi, Akuntansi, K., Piksi, P., & Bandung, G. (2025). Analisis Aplikasi Digital dalam Optimalisasi Laporan Keuangan UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam.* <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i4.6879>
- Pondrinal, M., & Putri, D. A. (2023). Pendampingan Dan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial Umkm Jagung Manis F1 Aina. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri).* <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16854>
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). PERAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM DI KOTA BENGKULU SEBAGAI STRATEGI PADA MASA NEW NORMAL COVID-19. *Creative Research Management Journal.* <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i1.1923>
- Said, L., & Anna, Y. D. (2025). Pelatihan dan Bimbingan Pengelolaan Keuangan dan Pajak pada Sekayuh Indonesia. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas.* <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i2.893>
- Susanti, N., Putra, I. G. S., Sumantri, M. B. A., Nugraha, N. M., Supardi, S., Mukhlis, T. I., & Widajatun, V. W. (2021). Tax Planning (Insentif Pajak) Sebagai Strategi UMKM Binaan KADIN Jawa Barat Dalam Menghadapi Dampak Covid-19. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat.* <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i2.10643>
- Tambunan, M. R. U. D., & Indriani, I. (2022). Pembekalan Pengetahuan Optimasi Manfaat Kebijakan Fiskal Pasca UU Cipta Kerja (Omnibus Law) bagi Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi di Kab. Sukabumi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.5579>
- Tampubolon, A. S., Suryadi, I., Priyatna, H. N., & Ersanti, E. (2025). Effective Tax Management Strategies For Small And Medium Enterprises (SMEs). *MSJ : Majority Science Journal.* <https://doi.org/10.61942/msj.v3i2.329>
- Yudina, S., Kulyk, O., & Judith, F. (2023). Tax Optimization Within The Framework Of The Formation Of A Financial Strategy For The Sustainable Development Of The Enterprise. *Bulletin of Dnipropetrovsk Scientific Research Institute of Forensic Expertise of the Ministry of Justice of Ukraine. Economic Sciences.* <https://doi.org/10.32782/2708-1834/2023-08.7>